

**Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Antara Kelas yang Menggunakan Teknik
Learning Tournament dengan Kelas yang Menggunakan Pembelajaran
Kooperatif Tipe *Student Facilitator and Exsplainning* di kelas X SMAN 7
Padang dan SMAN 8 Padang**

SKRIPSI



Oleh :

YULI AMANDA

2008/05657

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2013

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang

Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Antara Kelas Yang Menggunakan Teknik
Learning Tournament Dengan Kelas Yang Menggunakan Pembelajaran
Kooperatif Tipe *Student Facilitator And Explaining* di Kelas X
SMAN 7 Padang Dan SMAN 8 Padang

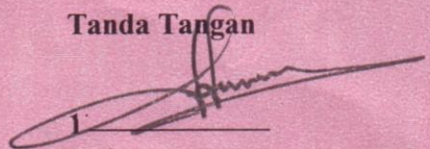

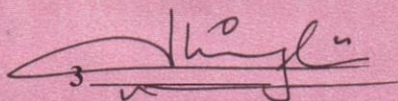
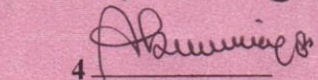
Nama : Yuli Amanda
NIM/BP : 05657/2008
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2013

Tim Penguji

| Nama | |
|---------------|-----------------------------|
| 1. Ketua | : Prof. Dr. H. Agus Irianto |
| 2. Sekretaris | : Dr. Yulhendri, M.Si |
| 3. Anggota | : Dra. Mirna Tanjung, MS |
| 4. Anggota | : Dra. Armida S, M.Si |

Tanda Tangan

| | |
|---|---|
| 1 |  |
| 2 |  |
| 3 |  |
| 4 |  |

ABSTRAK

YULI AMANDA 05657/2008. Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi antara kelas yang menggunakan Teknik *Learning Tournament* dengan kelas yang menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Facilitator and Explaining* di Kelas X SMAN 7 Padang dan SMAN8 Padang

Pembimbing I : Prof.Dr.H. Agus Irianto
Pembimbing II : Dr. Yulhendri M.Si

Penelitian ini berawal dari Proses belajar yang terjadi di Sekolah, banyak metode pembelajaran yang di gunakan oleh guru dalam penyajiannya. Diantaranya adalah Strategi pembelajaran *Aktif* dan *Kooperatif* . Kedua strategi pembelajaran ini sama-sama memiliki kekuatan dan kelemahan. Untuk menentukan mana proses belajar dan hasil belajar yang baik dilakukan penelitian eksperimen. Melihat gejala tersebut maka dapat di rumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu Apakah hasil Belajar Ekonomi siswa pada kelas yang menggunakan Teknik *Learning Tournament* lebih baik dari pada hasil belajar ekonomi siswa yang menggunakan pembelajaran *Kooperatif tipe Student Facilitator and Explaining* di kelas X SMAN 7 Padang dan SMAN 8 Padang. Hipotesis Penelitian adalah terdapat perbedaan yang berarti antara hasil belajar siswa yang menggunakan strategi pembelajaran Teknik *Learning Tournament* dan yang menggunakan strategi pembelajaran *Kooperatif tipe Student Facilitator and Explaining*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan strategi pembelajaran Teknik *Learning Tournament* dan strategi pembelajaran *Kooperatif tipe Student Facilitator and Explaining*. Populasi penelitian adalah siswa kelas I SMAN 7 Padang dan SMAN 8 Padang, dan teknik dalam penentuan sampel adalah *Purposive Sampling*, dan yang menjadi sampel adalah kelas X5 eksperimen 1 yang menggunakan Teknik *Learning Tournament* dan kelas X5 eksperimen 2 menggunakan pembelajaran *Kooperatif tipe Student Facilitator and Explaining*, Jenis data yang digunakan adalah data primer yaitu tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*), kemudian data dianalisis dengan menggunakan uji Z.

Dari Hasil penelitian terlihat bahwa kelas yang menggunakan Teknik *Learning Tournament* memiliki nilai rata-rata (88,24) lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang menggunakan pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Facilitator and Explaining* (80). Hal ini disebabkan karena Teknik *Learning Tournament* merupakan salah satu metode aktif yang bisa membuat siswa semangat belajar dan dapat mengembangkan kemampuan dan potensinya terutama di dalam mendeskripsikan memahami materi Uang dan Perbankan. Pelaksanaan Teknik *Learning Tournament* yaitu dengan melibatkan siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang selanjutnya masing-masing kelompok diberikan tugas kelompok yang dibahas secara bersama selanjutnya memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat beberapa pertanyaan secara pribadi untuk menguji pengetahuan siswa dan setelah mengukur pengetahuan masing – masing, guru memberikan tugas dan dijawab secara pribadi. Setelah selesai siswa diwajibkan menghitung skor yang diperoleh setiap kelompok dengan ketentuan. Siswa yang mendapatkan skor yang tertinggi akan diberikan penghargaan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, disarankan kepada guru ekonomi agar dapat menerapkan Teknik *Learning Tournament* sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi khususnya pada standar kompetensi Memahami uang dan perbankan.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi antara Kelas Yang Menggunakan Teknik *Learning Tournament* dengan Kelas Yang Menggunakan Pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Facilitator and Explaining* di Kelas X SMAN7 Padang dan SMAN8 Padang. ”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Keahlian Ekonomi Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada bapak Prof. Dr. H. Agus Irianto sebagai pembimbing I dan bapak Dr. Yulhendri M.Si, sebagai pembimbing II, yang telah banyak memberikan masukan dan saran serta dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan ketua serta sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan izin dan fasilitas kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Agus Irianto, bapak Dr. Yulhendri M.Si, Ibu Dra. Hj. Mirna Tanjung MS, dan Ibu Dra. Armida S,M.Si, sebagai Tim

penguji saya yang telah banyak memberikan masukan dan saran kepada penulis.

3. Bapak dan Ibu dosen yang berada di lingkup Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepala Sekolah, majelis guru dan pegawai tata usaha SMAN 7 Padang dan SMAN 8 Padang, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Orang tua tercinta yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis baik moril maupun materil.
6. Teman-teman seangkatan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Bp 2008 yang telah bersedia membantu penulis sehingga selesainya skripsi ini.
7. Serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga semua yang telah diberikan kepada penulis mendapat ridho dari Allah SWT. Amin. Penulis menyadari walaupun sudah berusaha semaksimal mungkin, namun masih ada kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu penulis mohon maaf dan selalu mengharapkan informasi demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati dan kekurangan yang ada, penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan memberikan manfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2013

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|-------------------------------------|------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | x |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 7 |
| C. Batasan Masalah | 8 |
| D. Rumusan Masalah | 8 |
| E. Tujuan Penelitian | 8 |
| F. Manfaat Penelitian | 9 |
| BAB II KERANGKA TEORITIS | |
| A. Kajian Teoritis | 11 |

| | |
|---|----|
| 1. Proses Belajar Mengajar..... | 11 |
| 2. Fungsi Penilaian dan Tujuan Hasil Belajar | 16 |
| 3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar..... | 17 |
| 4. Pembelajaran | 19 |
| 5. Tinjauan Pembelajaran Aktif (Aktif Learning)..... | 22 |
| 6. Tinjauan Pembelajaran Aktif <i>Teknik Learning Tournament...</i> | 25 |
| 7. Tinjauan Strategi Pembelajaran Kooperatif | 26 |
| 8. Tinjauan Strategi Pembelajaran <i>Kooperatif Tipe Student Facilitator and Explaining</i> | 27 |
| B. Penelitian Relevan | 31 |
| C. Kerangka Konseptual..... | 33 |
| D. Hipotesis..... | 35 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Jenis Penelitian | 36 |
| B. Waktu dan Tempat Penelitian | 37 |
| C. Populasi dan Sampel | 38 |
| D. Prosedur Penelitian Variabel dan Data..... | 40 |
| E. Definisi Operasional | 41 |

| | |
|--|----|
| F. Prosedur Penelitian | 42 |
| G. Tahap Pelaksanaan Penelitian | 43 |
| H. Instrumen Penelitian..... | 46 |
| I. Teknik Analisis Data..... | 52 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | |
| A. Hasil Penelitian | 56 |
| 1. Gambaran Umum Tempat Penelitian | 56 |
| 2. Gambaran Umum Pelaksanaan Penelitian | 61 |
| 3. Deskripsi Hasil <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen 1 dan Eksperimen2..... | 62 |
| 4. Deskripsi Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen 1 dan Eksperimen 2.... | 77 |
| B. Pembahasan | 85 |
| BAB V PENUTUP | 85 |
| A. Kesimpulan | 89 |
| B. Saran | 89 |
| DAFTAR PUSTAKA | 91 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|---------|
| 1. Nilai Rata-rata Ulangan Harian Semester I Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMAN 7 Padang Tahun ajaran 2012/2013..... | 3 |
| 2. Nilai Rata-rata Ulangan Harian Semester I Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMAN 8 Padang Tahun Ajaran 2012/2013..... | 4 |
| 3. Rancangan Pelaksanaan Penelitian..... | 37 |
| 4. Populasi Penelitian SMAN 7 Padang..... | 38 |
| 5. Populasi Penelitian SMAN 8 Padang..... | 39 |
| 6. Sampel Penelitian..... | 40 |
| 7. Tahap Pelaksanaan Penelitian..... | 43 |
| 8. Kalasifikasi Validitas Item | 47 |
| 9. Klasifikasi Indeks Reabilitas Soal..... | 49 |
| 10. Klasifikasi Indeks Kesukaran..... | 50 |
| 11. Klasifikasi Indeks Daya Pembeda..... | 51 |
| 12. Keadaan Siswa SMAN 7 Padang Tahun Ajaran 2012/2013..... | 58 |
| 13. Keadaan Siswa SMAN 8 Padang Tahun Ajaran 2012/2013..... | 61 |
| 14. Distribusi Nilai Hasil Belajar <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen1 dan Eksperimen2..... | 62 |

| | | |
|-----|--|----|
| 15. | Uji Normalitas (liliefors) <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen1 | 64 |
| 16. | Uji Normalitas (liliefors) <i>Pretest</i> Kelas eksperimen2..... | 65 |
| 17. | Uji Homogenitas <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen1 dan Eksperimen2..... | 66 |
| 18. | Uji Hipotesis <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen1 dan Eksperimen2..... | 67 |
| 19. | Distribusi Hasil Belajar <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen1 dan Eksperimen2..... | 77 |
| 20. | Uji Normalitas (liliefors) <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen1 | 79 |
| 21. | Uji Normalitas (liliefors) Kelas Eksperimen2..... | 80 |
| 22. | Uji Homogenitas <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen1 dan Eksperimen2..... | 81 |
| 23. | Uji Hipotesis <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen1 dan Eksperimen2..... | 81 |
| 24. | Distribusi Nilai Peningkatan Hasil Belajar <i>Pretest</i> ke <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen1 dan Eksperimen2..... | 83 |
| 25. | Uji Hipotesis Peningkatan Hasil Belajar <i>Pretest</i> ke <i>Posttest</i> Kela Eksperimen1 dan Eksperimen2..... | 84 |

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

| | | |
|----|--------------------------|----|
| 1. | Kerangka Konseptual..... | 34 |
|----|--------------------------|----|

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

| | Halaman |
|--|---------|
| 1. Silabus | 93 |
| 4. RPP Pertemuan 1 sampai 3 Kelas Eksperimen 1 | 96 |
| 3. RPP Pertemuan 1 sampai 3 Kelas Eksperimen 2..... | 120 |
| 4. Materi Pelajaran | 143 |
| 5. Kisi-kisi Uji Coba Soal | 156 |
| 6. Uji Coba Soal..... | 157 |
| 7. Kunci Jawaban Uji Coba Soal | 163 |
| 8. Data Distribusi Uji Coba Soal..... | 164 |
| 9. Daya Beda Uji Coba Soal | 166 |
| 10 Reliabilitas Uji Coba Soal | 167 |
| 11. Kisi-kisi Soal Pretest Soal | 171 |
| 12. Soal Pretest dan Postes..... | 172 |
| 13. Indeks Kesukaran Soal | 180 |
| 14. Distribusi <i>Pretest</i> Eksperimen1 | 181 |

| | | |
|-----|--|-----|
| 15. | Distribusi <i>Pretest</i> Eksperimen2 | 183 |
| 16. | Distribusi <i>Posttest</i> Eksperimen1 | 185 |
| 17. | Distribusi <i>Posttest</i> Eksperimen2 | 187 |
| 18. | Uji Homogenitas <i>Pretest</i> Eksperimen1 dan Eksperimen2 | 189 |
| 19. | Uji Normalitas <i>Pretest</i> Eksperimen1 dan Eksperimen2 | 191 |
| 20. | Homogenitas <i>Posttest</i> Eksperimen1 dan Eksperimen2 | 193 |
| 21. | Uji Normalitas <i>Posttest</i> Eksperimen1 dan Eksperimen2..... | 195 |
| 22. | Perkembangan Hasil Belajar Kelas Eksperimen1 dan Eksperimen2 | 197 |
| 23. | Standar Deviasi Kelas Eksperimen1 dan Eksperimen2 | 199 |
| 24. | Uji Hipotesis Posttest, Pretest, dan Peningkatan Hasil Belajar | |
| | Pretest ke Posttest | 201 |
| | Tabel Ketuntasan Hasil Belajar | 204 |
| 25. | Tabel Z Distribusi Normal | 206 |
| 26. | Tabel nilai Kritis Uji Liliefors | 207 |
| 27. | Tabel Nilai Kritis Sebaran F | 208 |
| 28. | Kurva Normal | 210 |
| 29. | Kurva Nilai Presentil Untuk Distribusi T | 211 |
| 30. | | |

| | | |
|-----|--------------------------------|-----|
| 31. | Dokumentasi (Foto-Foto) | 212 |
|-----|--------------------------------|-----|

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka secara otomatis pola pikir masyarakat berkembang dalam sebagian aspek. Hal ini berpengaruh besar terutama dalam dunia pendidikan yang menuntut adanya inovasi baru yang dapat menimbulkan perubahan ke arah yang lebih baik dari sebelumnya. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kita, karena pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Bab II pasal 3 menyatakan :

Pendidikan nasional adalah Suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual ke agamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Dalam meningkatkan mutu pendidikan, guru memegang peranan penting, guru diharapkan mampu menciptakan kondisi belajar yang dapat melibatkan siswa secara aktif baik fisik maupun mental sehingga siswa dapat termotivasi dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini dituntut keterampilan

guru dalam memilih metode pengajaran yang memungkinkan siswa untuk dapat mengembangkan kualitas dan potensi yang dimilikinya.

Menyadari pentingnya ekonomi dalam dunia usaha, seharusnya pelajaran ekonomi dapat menjadi pelajaran yang menarik bagi siswa. Pelajaran ekonomi yang membahas kebutuhan sehari-hari yang harus dipenuhi dan kegiatan lainnya merupakan hal yang dapat mendorong siswa agar tertarik untuk belajar ekonomi. Adanya pengamatan terhadap kegiatan ekonomi seharusnya dapat menumbuhkan minat siswa dalam pembelajaran ekonomi.

Keberhasilan siswa dalam belajar adalah dengan mendapatkan hasil belajar yang baik. Semakin baik hasil belajar yang dicapai siswa berarti pencapaian tujuan pendidikan juga semakin baik. Sebaliknya, semakin rendah hasil belajar yang dicapai siswa berarti pencapaian tujuan pendidikan juga semakin rendah. Namun, dalam setiap pembelajaran tidak semua anak didik mampu menyerap dan menguasai semua materi pelajaran yang diberikan guru karena mereka memiliki kemampuan dan daya serap yang berbeda-beda. Adanya perbedaan tersebut menyebabkan tidak semua siswa memahami apa yang diberikan guru sehingga masih banyak siswa yang hasil belajarnya tidak optimal.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di SMAN 7 dan SMAN 8 Padang, terdapat kecenderungan siswa kurang berminat mengikuti pelajaran ekonomi. Kurangnya minat siswa ini dapat disebabkan karena siswa merasa jenuh dengan metode pembelajaran yang diberikan oleh guru selama ini. Kebanyakan guru masih dominan menggunakan metode ceramah dalam mengajar sehingga tidak tercapainya proses pembelajaran yang menyenangkan dan bervariasi, yang dapat menambah semangat belajar siswa. Akibatnya, kegiatan belajar mengajar kurang menarik dan membosankan.

Tabel 1. Rata-rata hasil ulangan harian semester 1 siswa Ekonomi kelas X di SMAN Negeri 7 Padang tahun ajaran 2012/2013

| No. | Kelas | KKM | Nilai rata-rata kelas |
|-----|----------------|-----|-----------------------|
| 1 | X ₁ | 75 | 75,86 |
| 2 | X ₂ | 75 | 68,93 |
| 3 | X ₃ | 75 | 75,96 |
| 4 | X ₄ | 75 | 70,05 |
| 5 | X ₅ | 75 | 72,32 |
| 6 | X ₆ | 75 | 68,12 |
| 7 | X ₇ | 75 | 63,28 |
| 8 | X ₈ | 75 | 70,22 |

Sumber : Tata Usaha SMA N 7 Padang

Dari hasil nilai Rata-rata ulangan semester 1 SMAN 7 Padang tidak semua kelas yang memperoleh nilai di atas KKM, menurut guru mata pelajaran ekonomi, yang menyebabkan hasil belajar siswa banyak yang rendah adalah

kurangnya pemahaman siswa secara individu, terutama pada Standar Kompetensi “Memahami Uang dan Perbankan,” yang diajar dengan metode ceramah. Agar nilai siswa meningkat di harapkan guru ekonomi dapat menerapkan Strategi *Aktif Learning* supaya siswa lebih aktif belajar dan dapat memperoleh nilai di atas KKM. Dua kelas yang sudah mencapai KKM diduga karena banyaknya siswa yang lebih pintar yang paham pada setiap Standar Kompetensi, sehingga bisa menaikkan nilai rata-rata kelas walaupun diajar dengan dengan metode yang kurang tepat.

Tabel 2. Rata-rata hasil ulangan harian semester 1 siswa Ekonomi kelas X di SMAN Negeri 8 Padang tahun ajaran 2012/2013

| No. | Kelas | KKM | Nilai rata-rata kelas |
|-----|----------------|-----|-----------------------|
| 1 | X ₁ | 75 | 65,5 |
| 2 | X ₂ | 75 | 75,2 |
| 3 | X ₃ | 75 | 73,3 |
| 4 | X ₄ | 75 | 69,5 |
| 5 | X ₅ | 75 | 72,1 |
| 6 | X ₆ | 75 | 67,1 |
| 7 | X ₇ | 75 | 76,0 |
| 8 | X ₈ | 75 | 60,3 |

Sumber : Tata Usaha SMAN 8 Padang

Nilai Rata-rata kelas X SMAN 8 di atas tidak jauh berbeda dengan kelas X SMAN 7 Padang, tidak semua kelas yang mendapatkan nilai di atas KKM dan hanya dua kelas juga yang mencapai KKM, rendahnya hasil belajar siswa di SMAN 8 juga disebabkan kurangnya pemahaman siswa pada Standar Kompetensi tertentu, salah satu faktornya adalah metode yang di ajarkan guru yang kurang tepat, agar semua kelas memperoleh nilai bagus dan mendapatkan

nilai di atas KKM, di harapkan semua guru yang mengajar di SMAN 8 Padang terutama guru ekonomi agar dapat menerapkan Strategi Pembelajaran *Kooperatif*.

Untuk mengatasi masalah diatas dapat digunakan strategi belajar aktif (*active learning*) Teknik *Learning Tournamen* dan *Kooperatif Tipe Student Facilitator and Explaining*, (*active learning*) adalah “salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa”. Silberman (2006) mengemukakan bahwa belajar aktif terdiri dari 101 teknik diantaranya adalah teknik *learning tournament*.

Belajar aktif dapat memenuhi kebutuhan siswa yang mempunyai kebutuhan belajar yang berbeda-beda, karena siswa terlibat secara langsung saat proses pembelajaran. Teknik Belajar Mengajar yang dapat digunakan dalam Pembelajaran di Sekolah cukup banyak, diantaranya yaitu teknik benar atau salah (*true or false*), Belajar dengan cara kerja sama (*coolaborative learning*), memilah dan memilih kartu (*Card Sort*), dan Teknik *Learning Tournamen*. Dalam penelitian ini penulis tertarik menggunakan Teknik *Learning Tournament*, karena dengan Teknik ini guru dapat menilai sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi pelajaran yang telah diberikan.

Dalam Teknik ini guru membagi siswa dalam Tim yang terdiri atas 2-8 orang anggota, setelah itu guru memberikan materi untuk dibahas bersama lalu kembangkan beberapa pertanyaan untuk menguji pemahaman dan / mengingat materi pelajaran, dengan menggunakan bentuk skor mudah, seperti pilihan

ganda, soal isian, betul / salah, atau istilah untuk didefinisikan. Selanjutnya guru memberikan serangkaian pertanyaan kepada siswa, sebagai “Babak pertama” untuk *Tournamen Belajar*, setiap siswa harus menjawab pertanyaan secara pribadi. Setelah pertanyaan-pertanyaan diberikan, guru menyediakan jawaban dan minta siswa menghitung pertanyaan yang mereka jawab secara benar. Kemudian suruh siswa menyatakan skor mereka kepada anggota lain dalam tim tersebut untuk mendapat skor tim lalu siswa mengumumkan skor masing-masing tim. Untuk tahap berikutnya guru meminta tim mempelajari lagi *Tournament* pada Babak kedua. Pada babak kedua guru meminta tes pertanyaan yang lebih banyak sebagai bagian “babak kedua”. lalu minta sekali lagi tim menyatakan skornya dan tambahkan satu skor kepada gilirannya. Dan guru dapat melakukan beberapa ronde seperti yang diinginkan, tetapi guru pastikan membolehkan Tim memiliki sesi untuk belajar antara ronde, (lama *Tournament Belajar* dapat bervariasi, mungkin 20 menit atau beberapa jam)

Strategi belajar aktif teknik *learning tournament* merupakan suatu teknik yang menggabungkan kerja kelompok belajar dan kompetensi tim. Teknik ini diduga dapat meningkatkan minat belajar, aktivitas dan motivasi siswa untuk belajar. Dengan adanya *tournamen* atau pertandingan setiap siswa tentunya ingin mendapatkan nilai bagus, baik keinginan individu maupun keinginan kelompok. Oleh sebab itu, melalui kerja kelompok diharapkan siswa yang kurang pandai dapat termotivasi untuk belajar, agar dapat memenangkan *tournament* tersebut dan siswa yang mempunyai kemampuan lebih, merasa

harus berbagi pengetahuan dengan siswa yang kurang pandai agar mendapatkan skor tertinggi dalam kelompok dan memenangkan *tournament*.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul : Perbedaan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Antara Kelas Yang Menggunakan *Teknik Learning Tournament* Dengan Kelas yang Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Facilitator and Explaining* di kelas X SMAN 7 Padang dan SMAN 8 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa lebih cenderung pasif dan kurang berpartisipasi dalam pembelajaran.
2. Kurangnya kontribusi dari anggota kelompok pada saat pembelajaran diskusi kelompok karena siswa merasa jenuh dalam proses pembelajaran.
3. Metode belajar Ekonomi yang dipakai guru kurang tepat dimana siswa kurang bersemangat dalam belajar.
4. Rendahnya hasil belajar ekonomi siswa
5. Strategi Teknik *Learning Tournament* lebih baik dari Strategi pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining*.

C. Batasan Masalah

Agar penulisan dan pembahasan lebih terarah kepada sasaran yang hendak dicapai, perlu dilakukan pembatasan masalah dari identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas. Untuk menciptakan proses pembelajaran yang bervariasi, maka masalah yang penulis ungkapkan dalam penelitian ini adalah perbedaan hasil belajar ekonomi siswa dengan menggunakan Teknik *Learning Tournament* dan *Kooperatif tipe student facilitator and explaining* pada kelas X di SMA N 7 Padang dan SMAN 8 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah hasil Belajar Ekonomi siswa pada kelas yang menggunakan Teknik *Learning Tournament* lebih baik dari pada hasil belajar ekonomi siswa yang menggunakan pembelajaran *kooperatif tipe Student Facilitator and Explaining* di kelas X SMAN 7 Padang dan SMAN 8 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan proses belajar ekonomi siswa yang menggunakan Teknik *Learning Tournament* dengan proses belajar ekonomi yang menggunakan pembelajaran *kooperatif tipe Student Facilitator and Explaining* dan untuk melihat perbedaan hasil belajar ekonomi siswa melalui penerapan yang menggunakan Teknik *Learning Tournament* lebih baik dari pada hasil belajar ekonomi siswa yang menggunakan Pembelajaran

kooperatif tipe Student Facilitator and Explaining di kelas X SMAN 7 Padang dan SMAN 8 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk berbagai pihak, di antaranya sebagai berikut:

1. Bagi guru

Sebagai bahan masukan, penambah wawasan dan pengetahuan dalam penggunaan *Teknik Learning Tournament* pada pembelajaran ekonomi. Guru diharapkan dapat menerapkan *Active Learning Teknik Learning Tournament* ini dalam rangka memberikan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan.

2. Bagi siswa

Dapat menimbulkan semangat, keaktifan, motivasi, serta meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran ekonomi selain itu, siswa juga lebih mudah memahami materi yang dipelajari.

3. Bagi pengambil kebijakan di Sekolah

Bagi kepala sekolah dapat digunakan untuk pengambilan kebijakan. Agar dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan *Active Learning Teknik Tournament*.

4. Bagi peneliti

Peneliti lain yang berminat untuk mengembangkan lebih luas penelitian yang sejenis

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi siswa kelas X antara kelas eksperimen1 dengan kelas eksperimen2. Nilai rata-rata hasil belajar ekonomi siswa pada kelas yang menggunakan strategi pembelajaran aktif Teknik *Learning Tournament* (kelas eksperimen1) adalah 88,24 sedangkan nilai rata-rata hasil belajar Ekonomi siswa pada kelas yang menggunakan Strategi pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Facilitator And Explaining* (kelas eksperimen2) adalah 80,00.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar siswa:

1. Kepada guru SMAN 7 Padang dan SMAN 8 Padang, khususnya guru mata pelajaran ekonomi disarankan untuk menerapkan strategi pembelajaran Teknik *Learning Tournament* sebagai salah satu pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Strategi Pembelajaran Teknik *Learning Tournament* cocok digunakan pada Standar Kompetensi Memahami uang dan Perbankan. Aspek yang lebih ditekankan pada indikator pembelajaran ini adalah aspek kognitif.

2. Menerapkan Strategi pembelajaran Teknik *Learning Tournament* terdapat beberapa hambatan yaitu penyelesaian tugas atau materi yang dibahas dalam kelompok memakan waktu pembelajaran, disarankan agar guru mampu membuat perencanaan yang matang agar waktu pembelajaran dapat digunakan secara efisien.
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya merancang waktu penelitian yang lebih panjang dari pada penelitian yang peneliti lakukan ini, sehingga waktu penelitian berjalan lebih efektif dan mendapatkan hasil belajar yang lebih memuaskan. Soal yang dibuat pada test hendaknya lebih difokuskan pada aspek penerapan (C₃).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak berkesulitan belajar*. Jakarta: Rineka cipta
- Abdur Rahman Zain, joko. 2012. *Pengaruh model pembelajaran kooperatif student facilitator and explaining (Sfae0terhadap hasil belajar siswa pada standart kompetensi menafsirkan gambar teknik listrik SMKN 2 Pemekasan*. Jurnal
- Aisyah Umul, Siti. 2009 *Perbedaaan hasil belajar metode student facilitator and explaining disbanding metode veramah pd mata pelajaran ekonomi smpn 16 padang*
Padang: Skripsi UNP
- Anggarina, Nofita. 2010. *Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Antara kelas yang menggunakan Active Learning Penilaian Instan dengan kelas yang menggunakan Pembelajaran Konvensional di kelas VII SMP Negeri 8 Padang*. Padang: Skripsi UNP
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarat: Rineka Cipta
- _____, 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Curran, Larna. 1994. *Model Pembelajaran* [Http://www.Model Pembelajaran.net](http://www.ModelPembelajaran.net)
Diakses tanggal 13 September 2012
- Dalyono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarata: Rineka Cipta
- Gulo, W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Grasindo
- Hamalik, Oemar. 2005. *Proses Belajar*. Jakarta; Bumi Aksara
- Irianto, Agus. 2007. *Statistik: Konsep Dasar dan aplikasinya*. Jakarta: Kencana
- Kunandar. 2009. *Guru Profesional*. Jakarta: Raja Grafindo
- Lufri. 2007. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang: UNP Press
- Mayasaroh, Ita. 2011. *Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita Menggunakan Media Audio dengan Teknik Learning Tournament pada Siswa Kelas VIIIF SMP Negeri IWeleri*. Jurnal:Kendal